

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan dalam rangka mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang atau sampel yang digunakan sebagai responden penelitian (SitiMuntahanah, 2014:4). Dalam penelitian kualitatif terdapat berbagai macam penelitian, dan penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus, yaitu melakukan pengamatan secara detail kepada objek yang telah dimunculkan dalam rumusan masalah dan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan “*how*” atau “*why*”, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata (Robert K. Yin: 2000). Penelitian ini memiliki tipe yang berusaha mendeskripsikan gambaran yang senyatanya dari fenomena-fenomena yang terjadi pada perencanaan pengelolaan keuangan desa di Desa Banjarwaru.

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu perencanaan pengelolaan keuangan Desa yang berada pada Desa Banjarwaru Kabupaten Lumajang dan apakah perencanaan pengelolaan keuangan Desa pada Desa Banjarwaru sesuai

dengan pengelolaan keuangan Desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014.

3.2.2. Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Banjarwaru yang terletak di Jl. Monumen Kpt. Ky. Ilyas No. 07 Tepl (0334) 889135 Banjarwaru Kabupaten Lumajang. Desa Banjarwaru ini memiliki 2 (dua) Dusun, Dusun Krajan, dan Dusun Bundelan, Desa Banjarwaru ini Desa yang terletak di sebelah Barat Kota Lumajang. Jarak tempuh dari Desa Banjarwaru ke kota Lumajang cukup dekat.

3.3. Metode dan Pendekatan Penelitian

3.3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan, membahas masalah dengan memaparkan, menafsirkan dan menggambarkan keadaan serta peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung untuk kemudian di analisa dan dibuat kesimpulan.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2009;35) menyatakan bahwa Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian disini digunakan untuk

dapat menggambarkan perencanaan pengelolaan keuangan desa di Desa Banjarwaru.

3.3.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

3.4. Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis data sekunder dan sumber data internal.

a. Jenis Data Sekunder

“Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen-dokumen” (Sugiyono 2009:139).

Peneliti mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang dibutuhkan saat penyusunan anggaran, walaupun data sekunder dikatakan sebagai sumber pendukung, namun tetap tidak bisa diabaikan begitu saja, karena berguna bagi

upaya pengumpulan data penelitian agar diperoleh penelitian yang mendetail dan valid.

Dalam penelitian ini, juga menggunakan data sekunder sebagai data tambahan yang berupa data-data mengenai profil Desa Banjarwaru, beberapa dokumen terkait dengan perencanaan pengelolaan keuangan desa di Desa Banjarwaru (APBDesa, RPJMDesa, dan RKPDesa) dan beberapa foto dari sarana dan prasarana yang dibangun dengan menggunakan pendapatan desa. Data-data ini bersumber dari bendahara desa yang sangat berperan penting dalam mengatur dan mengurus keuangan desa.

b. Sumber Data Internal

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data internal. Data Internal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal atau dapat diartikan juga data yang diperoleh dari dalam organisasi, dalam penelitian data diperoleh langsung dari Kantor Desa Banjarwaru Kabupaten Lumajang.

3.5. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan objek yang diteliti terlebih dahulu harus diawali dengan gambaran umum termasuk diantaranya gambaran tentang dimana akan melakukan penelitian tersebut. Pengambilan subjek di Kantor Desa Banjarwaru yang terletak di Jl. Monumen Kpt. Ky. Ilyas No. 07 Tepl (0334) 889135 Banjarwaru Kabupaten Lumajang, yang letaknya tidak jauh dari Kota. Di kantor Desa Banjarwaru ini pasti terdapat perencanaan pengelolaan keuangan desa, dalam perencanaan pengelolaan keuangan desa tidak

semuda itu dilakukan pasti ada langkah-langkah dalam perencanaan pengelolaan keuangan desa.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2007:209) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan yang dilakukan oleh penelitian adalah dengan melalui 1 (satu) metode, yaitu Dokumentasi.

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik pribadi maupun kelembagaan (Anwar Sanusi, 2011:114). Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perencanaan pengelolaan keuangan desa di Desa Banjarwaru. Dokumen yang perlu di analisis berupa APBDesa, RPJMDesa, dan RKPDesa, Pengelolaan Keuangan Desa.

3.7. Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini dengan analisis komparatif. Analisis komparatif adalah teknik analisis yang dilakukan dengan cara membuat perbandingan antar elemen yang sama, seperti penelitian ini yang membandingkan antara perencanaan pengelolaan keuangan desa Banjarwaru dengan standar-standar yang mengacu pada Permendagri No.113 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Langkah awal sebelum

melakukan analisis data, peneliti perlu memahami teori pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.

Setelah peneliti memahami teori perencanaan pengelolaan keuangan desa menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 perlu dilakukan analisis dengan menggunakan data-data yang telah didapatkan. Data yang didapatkan dari penelitian ini merupakan data kualitatif hasil dari analisis dokumentasi. Tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, dimana peneliti mencatat data yang diperoleh sesuai dengan hasil dokumentasi. Pada tahap awal ini, data yang dikumpulkan berupa dokumen APBDesa, RPJMDesa, dan RKPDesa, dan Laporan Keuangan.
- b. Pengelolaan Keuangan Desa Banjarwaru dibandingkan dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014 berupa :
 1. Perencanaan
 2. Pelaksanaan
 3. Penatausahaan
 4. Pelaporan dan pertanggungjawaban
- c. Analisis data, dimana peneliti menganalisis kesesuaian dokumen-dokumen terkait antara perencanaan pengelolaan keuangan desa di Desa Banjarwaru dengan perencanaan pengelolaan keuangan desa menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014.

- d. Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memahami kondisi yang terjadi dan dapat menentukan tahap selanjutnya yang akan dikerjakan. Data yang dapat disajikan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa analisis perencanaan pengelolaan keuangan desa.
- e. Penarikan kesimpulan, dimana kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan terbaru yang belum pernah ada sebelumnya.

